

**STIMULUS GURU DAN RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS X DI SMKS MUHAMMADIYAH BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NUR SABILAH RAHMI

NIM : 105241100719

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Sabilah Rahmi
NIM : 105241100719
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal : “Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep”

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Zulhijjah 1444 H

8 Juli 2023 M

Di setujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN:


Muhammad Radhi Almardhi, Lc., MA,

NIDN :



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Igra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865-588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Nur Sabilah Rahmi, NIM. 105 24 11007 19 yang berjudul **“Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMK 5 Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.”** telah diujikan pada hari Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Dzulhijjah 1444 H.

Makassar,

13 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Yakub, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Muhammad Radhi Al Mardhi, Lc., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alaaddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Sabilah Rahmi**

NIM : **105 24 11007 19**

Judul Skripsi : **Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMK 5 Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

ABSTRAK

Nur Sabilah Rahmi. 105241100719. *Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.* Dibimbing oleh Sulaeman Masnan dan Muhammad Radhi Almardhi

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana bentuk stimulus guru dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep dan Bagaimana bentuk respon siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep. Teknik pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stimulus Guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X khususnya jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro kabupaten Pangkep, secara umum belum tergolong baik karena Guru bukan merupakan lulusan bahasa Arab, sehingga kurang menguasai metode, strategi, dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi Respon siswa Terbilang baik terhadap Stimulus guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sebagian besar siswa senang dan menyukai mempelajari bahasa Arab.

Kata Kunci : Stimulus Guru, Pembelajaran bahasa Arab.

مستخلص البحث

نور سبيلة رحمي. 105241100719. تحفيز المعلم واستجابة الطلاب في تعلم اللغة العربية للصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الأهلية بونجورو فانجيب، تحت إشراف سليمان مسنان، ومحمد راضي المردحي.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي الذي يهدف إلى معرفة كيفية شكل تحفيز المعلم في تعلم اللغة العربية الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الأهلية بونجورو فانجيب وكيف شكل استجابة الطالب في تعلم اللغة العربية الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الأهلية بونجورو فانجيب. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يشمل تحليل البيانات الفنية تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. كانت مصادر البيانات في هذه الدراسة هي معلمي وطلاب اللغة العربية.

أظهرت نتائج هذا البحث أن محفز المعلم في تعلم اللغة العربية في الصف العاشر وخاصة قسم RPL في المدرسة الثانوية المهنية الأهلية بونجورو فانجيب بشكل عام لا يصنف على أنه جيد لأن المعلم ليس خريجا عربيا، لذلك فهو لا يتقن الأساليب والاستراتيجيات والتقييمات الصحيحة في تعلم اللغة العربية. ومع ذلك، فإن استجابة الطلاب جيدة نسبيا لتحفيز المعلم في تعلم اللغة العربية ، أي أن معظم الطلاب سعداء ويحبون تعلم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية : تحفيز المعلم ، تعلم اللغة العربية

ABSTRACT

Nur Sabilah Rahmi. 105241100719. *Teacher Stimulus and Student Response in Class X Arabic Learning at SMKS Muhammadiyah Bungoro, Pangkep Regency.*
Supervised by Sulaeman Masnan and Muhammad Radhi Almardhi

This research uses a qualitative method that aims to find out how the form of teacher stimulus in learning Arabic class X SMKS Muhammadiyah Bungoro Pangkep Regency and how the form of student response in learning Arabic class X SMKS Muhammadiyah Bungoro Pangkep Regency. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Technical data analysis includes data reduction, data presentation and conclusions. The sources of data in this study were Arabic teachers and students.

The results of this study show that the Teacher Stimulus in Arabic language learning in class X, especially the RPL department at SMKS Muhammadiyah Bungoro Pangkep district, in general is not classified as good because the teacher is not an Arabic graduate, so he does not master the right methods, strategies, and evaluations in learning Arabic. However, the response of students is relatively good to the teacher's stimulus in learning Arabic, that is, most students are happy and like to learn Arabic.

Keyword : Teacher Stimulus, Arabic Language Learning.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **‘Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep’**. Shalawat dan salam tidak lupa semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’at di hari kemuan amin.

Secara jujur penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan sebagaimana yang kita harapkan jika tanpa adanya dukungan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui karya sederhana ini, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan syukur dan terima kasih yang tulus kepada kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda H. Massarappi dan Ibunda Hj. Nurhaedah yang sangat penulis cintai dan sayangi. Atas segala do’a dan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus kepada penulis sehingga sampai ke jenjang pendidikan Sarjana satu (S1), kepada keduanya penulis senantiasa memanjatkan doa dengan penuh harapan semoga Allah swt. Mengampuni dosa-dosa keduanya serta Mengasihi keduanya sebagaimana mereka mengasihi penulis, dan semoga Allah swt. Memudahkan segala urusan keduanya serta memberikan kehidupan yang bahagia terhadap keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nur Fadilah Amin S.Pd.I., M.Pd.I, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr.Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I, dan Bapak Muhammad Radhi Almardi, Lc.,MA, selaku pembimbing II, yang senantiasa memberikan pemikiran positifnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman dan karib kerabat di Fakultas Agama Islam khususnya jurusan pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 yang tidak sempat penulis uraikan namanya satu persatu, yang telah bersedia menerima penulis sebagai bagian dari hidupnya, berbagi suka dan duka sehingga penulis mampu memperoleh gelar Sarjana S1 ini.
6. Kepada seluruh keluarga besar penulis di kota pangkep yang senantiasa menjaga penulis dengan doa serta dukungan moril maupun materil sehingga penulis mampu mencapai target dan cita-cita mulia ini sebagai guru.

Akhirnya, tiada kata yang patut penulis ucapkan melainkan secara untaian do'a dan harapan kepada Allah SWT. semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbinganya senantiasa memperoleh ganjaran pahala yang berlipat ganda disisi-Nya, dan juga salam perpisahan kepada Kampus dan Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar, semoga tetap jaya dan maju serta terus berkarya mencetak generasi-generasi emas untuk kejayaan Agama, Bangsa dan Negara kita tercinta, Amiin ya Robbal 'alamin..

Makassar, 4 Dzul Hijjah 1444 H

22 Juni 2023 M

NUR SABILAH RAHMI

105241100719

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Stimulus dan Respon.....	7
2. Stimulus Guru dan Respon Siswa.....	9
3. Teori – Teori Pokok Belajar.....	12
4. Reinforcement (Penguat) Stimulus dan Respon	17
5. Pembelajaran Bahasa Arab	22
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Deskripsi Fokus Peneletian	31
E. Sumber Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN	33

1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina Sekolah.....	34
2. Visi dan Misi Sekolah	34
3. Fasilitas Sekolah	35
4. Keadaan Siswa	35
5. Jumlah Siswa.....	37
6. Struktur Organisasi Sekolah.....	37
B. STIMULUS GURU DAN RESPON SISWA DALAM	
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X	
DI SMKS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	40
1. Bentuk stimulus yang diberikan oleh guru.....	
pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab	
kelas X SMKS Muhammadiyah Makassar.....	40
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
Lampiran-Lampiran.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha mentransmisikan nilai-nilai pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang ke arah yang lebih baik, yang dalam perkembangannya persepsi tentang pendidikan selalu berubah menuju kesempurnaan. Istilah pendidikan pada mulanya berarti bimbingan atau pertolongan yang secara sadar diberikan oleh orang dewasa kepada anak didik agar mereka dapat berkembang. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan mengacu pada upaya seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan atau mencapai taraf hidup dan penghidupan yang lebih tinggi.¹

UU No. 20 Tahun 2003 tentang UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), maka akan ditemukan Pasal 1 Butir 2 tentang pengertian pendidikan nasional adalah

Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dan pada pasal 3 Sisdiknas disebutkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 29-30

²UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal.3 UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf, pukul 20:51 Selasa, 6 Desember 2022.

Dalam Dunia pendidikan, hubungan antara guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak dapat terpisahkan antara keduanya. Tanpa Adanya dua hubungan kaitan tersebut maka dari itu pembelajaran tidak akan berjalan dan terwujud. Hubungan antara guru dan siswa akan memunculkan adanya stimulus guru dan respon siswa.

Proses pendidikan, adanya suatu pembelajaran yang dilakukan dalam sekolah-sekolah, dimana pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran, berlangsung antara dua pihak yaitu antar pendidik dan peserta didik. Pendidikan dalam islam adalah setiap individu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan subjek. Sedangkan peserta didik merupakan orang yang belajar untuk proses pendewasaan, baik pola pikir, moral maupun tingkah laku.

Dalam pembelajaran, siswa merupakan perorangan yang berbeda satu sama lain, yang memiliki keunikan tersendiri yang tidak identik dengan orang lain. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus diperhatikan perbedaan perorangan siswa tersebut, baik dalam metode pengajaran maupun dalam strategi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kondisinya dapat berubah, sehingga siswa dari yang tidak faham menjadi faham, serta yang berperilaku kurang baik menjadi berperilaku baik.

Oleh sebab itu, strategi belajar-mengajar merupakan keseluruhan prosedur yang ditempuh oleh guru dan siswa memungkinkan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai kegiatan tertentu. Metode ataupun Strategi apa yang diaplikasikan pada hakikatnya bergantung pada

kesanggupan guru sendiri, yang ditandai oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalamannya.

Belajar itu sendiri merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Pengertian tanggapan (respon) siswa adalah perilaku yang timbul ketika Guru memberikan stimulus atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu yang ditanggapi dengan rasa senang. Oleh karena itu, reaksi siswa merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana dalam Q.s yusuf (12) : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan :

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.³

Bahasa Arab merupakan Bahasa Al Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Dengan demikian mempelajari bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa istimewa, terbaik dan juga menjadi bahasa pilihan dikarenakan telah menjadi bahasa Al Qur'an. Meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an bukan berarti Al Qur'an tersebut diturunkan untuk bangsa Arab saja, akan tetapi untuk seluruh bangsa di dunia.

³Evi Nurus Suroiyah, Dewi Anisatuz Zakiyah, *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*. Vol 3, Nomor 1 juni 2021. h.65

Fakta masih banyak siswa di semua jenjang pendidikan yang beranggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak penting sehingga membuat anak enggan untuk mempelajarinya. Salah satu penyebabnya adalah pengalaman belajar bahasa Arab bisa jadi kurang menarik dan membosankan.

Teori psikologi pembelajaran bahasa menekankan bahwa orang yang belajar bahasa harus mengalami proses rangsangan-tanggapan (*al-mutsir wa al-istijabah*), artinya belajar bahasa memerlukan pembelajaran aktif dan siswa (peserta didik) atau Rangsangan dan tanggapan yang diperlukan oleh guru secara bergantian oleh siswa. Dalam teori belajar ini dapat digunakan keterampilan berdialog (*hiwar*) atau tanya jawab. Baik guru maupun siswa harus belajar bertanya dan menjawab secara spontan, sehingga yang disebut stimulus tidak harus datang dari luar atau orang lain, tetapi dapat diciptakan melalui belajar sendiri. Misalnya, ketika siswa membaca buku, mereka berinteraksi dengan apa yang mereka baca.⁴

Belajar adalah suatu proses yang mengubah tingkah laku manusia melalui pengalaman dan pendidikan. Pengalaman dan pendidikan muncul dalam interaksi antara perorangan dengan lingkungannya. Respon siswa merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa arab.

Dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, Guru harus terampil menerapkan metode atau strategi yang sesuai dengan faktor psikologis siswa, sehingga siswa dapat membangkitkan minat belajar bahasa Arab sehingga siswa dapat merespon dan tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab.

⁴Aziz Fahrurrazi , *Pembelajaran bahasa Arab problematikan dan solusinya*. Vol I, No.2, Desember 2014. h.5

Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, guru harus mempertimbangkan faktor perkembangan intelektual siswa. Jadi pilihan metode pembelajaran. metode pembelajaran yang dipilih juga harus sesuai dengan siswa, karena Ahmad Fuad Effendy menyatakan bahwa pengembangan metode pembelajaran didasarkan pada teori psikologi dan linguistik.⁵

Berdasarkan observasi awal bulan november 2022 yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa selama proses belajar mengajar guru bahasa Arab kelas X menggunakan bahasa Indonesia sebagai stimulus awal, hal ini dikarenakan siswa kelas X masih pemula dalam belajar bahasa asing. Tentunya dalam hal ini respon siswa bervariasi. penelitian ini sebelumnya sudah pernah diteliti namun letak perbedaan pada lokasi penelitian.

Oleh karena itu perlu diketahui stimulus apa saja yang diberikan oleh guru serta respon dari siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang stimulus guru dan respon siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.

⁵Akhmad Fuad Effendy, *Metodologi pengajaran metode bahasa Arab* (Malang : Misykat,2015) h.10

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk stimulus guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep ?
2. Bagaimana bentuk respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka ada dua tujuan yang ini dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk stimulus guru dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui bentuk respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dapat menambahkan ilmu dan wawasan berpikir ilmiah mengenai stimulus respon dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai salah satu masukan dalam mengevaluasi pembelajaran upaya meningkatkan kualitas mutu proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Stimulus dan Respon

Stimulus atau rangsang adalah istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menggambarkan sesuatu yang merangsang respon tertentu. Rangsangan adalah informasi yang dapat dirasakan melalui panca indera. Teori behaviorisme adalah menggunakan istilah pasangan stimulus untuk menjelaskan proses pembentukan perilaku. Ketika stimulus dan respon dihubungkan, maka akan membentuk perilaku baru terhadap Stimulus yang terkait.

Stimulus merangsang kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang diindera melalui Panca Indera. Jawaban adalah reaksi siswa terhadap pembelajaran, yang dapat juga berupa pikiran, perasaan, gerak atau tindakan. Perubahan perilaku yang dihasilkan dari kegiatan belajar dengan demikian dapat Berwujud, yaitu apa yang dapat diamati dan apa yang tidak dapat diamati adalah tidak nyata.

Menurut teori ini yang terpenting dalam belajar adalah masukan berupa stimulus dan hasil berupa respon. Stimulus adalah segala sesuatu yang diberikan Guru kepada siswa, sedangkan respon adalah tanggapan atau reaksi siswa terhadap suatu rangsangan yang diberikan oleh guru.⁶

⁶Intan Anisa, Rahmawati Fadlil Choeria, dan Nurabiatull. 2016. “*Teori-Teori Dalam Belajar*”. Makalah Psikologi Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya.⁷ Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt response*) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (*convert response*) yang bersifat emosional dan pribadi, merupakan kecenderungan untuk memberikan reaksi yang sangat positif atau negatif terhadap orang, objek, atau situasi tertentu. Harvey dan Smith mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.

Definisi ini menunjukkan adanya pembagian respon oleh Ahmadi dirinci sebagai berikut :

a. Respon positif

Sebuah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

b. Respon negatif

Dalam bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukan atau memperlihatkan penolakan atau tidak setuju terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.⁸

⁷Ratna Harmain, *Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi*, Volume 01, (1), Maret 2021. h. 38

⁸Mustofainal Akhyar, Krisna Dwi Handayani S.T., M.MT., M.T. 2019. “*Penerapan Model Pembelajaran Drills Berbasis Komputer Pada Materi Konstruksi Atap Di SMK NEGERI 1 KEMLAGI*” h. 3-4.

Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa merupakan reaksi atau tanggapan yang dilakukan siswa atau dalam menanggapi pengaruh sebagai kesan yang dihasilkan dari pengamatan.

Teori ini berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tepat sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan pola hubungan stimulus-responsnya menggambarkan siswa sebagai perorangan yang pasif, tanggapan atau perilaku tertentu hanya dengan metode latihan atau pembiasaan.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. seorang dianggap belajar sesuatu jika seorang dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan si siswa-siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.

2. Stimulus Guru dan Respon Siswa

Stimulus guru merupakan suatu rangsangan atau gambaran yang bersifat positif yang diberikan oleh guru dalam proses selama belajar mengajar, sehingga memudahkan penyampaian materi. Sedangkan, Respons siswa merupakan rasa keingintahuan siswa dan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Jadi dapat dikatakan bahwa teori

behavioristik ini memandang bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku,⁹ yang bisa diamati, diukur, dan dinilai secara konkret, karena adanya interaksi antara stimulus dan respon. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak itu sendiri, baik internal- maupun eksternal yang menjadi penyebab belajar. Sedangkan respon adalah akibat atau dampak, berupa reaksi fisik.¹⁰

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Misalnya, seorang guru mengajarkan siswanya membaca, maka dalam proses pembelajaran, guru dan siswa benar-benar dalam situasi belajar yang diinginkan, walaupun pada akhirnya hasil yang dicapai belum maksimal. Namun, jika terjadi perubahan terhadap siswa yang awalnya tidak bisa membaca menjadi membaca tetapi masih terbata-bata, maka perubahan inilah yang dimaksud dengan belajar. Contoh lain misalnya, anak belum dapat berbicara menggunakan Bahasa Arab. Walaupun ia sudah berusaha giat, dan gurunya pun sudah mengajarkannya dengan tekun, namun jika anak tersebut belum dapat

⁹Evi Aeni Rufaedah, *Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam*, Vol. 4 No. 1 Maret 2018

¹⁰Dwi Oktii Sudiarti, *Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Vol. 16. No. 2 Juni - Desember 2019. h. 59-60

mempraktekkan berbicara menggunakan bahasa arab, maka ia belum dianggap belajar, karena ia belum dapat menunjukkan perilaku sebagai hasil belajar.¹¹

Sebelum proses pembelajaran guru perlu mempersiapkan atau merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam persiapan perencanaan ini dilakukan analisis mengenai bentuk-bentuk perilaku yang diinginkan muncul pada diri siswa. Kegiatan penting guru mengajar adalah memberikan stimulus atau rangsangan, memberi bimbingan, memberi pengarahan, dan memberi dorongan kepada siswa untuk belajar. Semua upaya itu dimaksudkan untuk belajar.

- a. Rangsangan belajar dari guru berkaitan dengan penciptaan lingkungan belajar yang dapat merangsang kegiatan belajar. Rangsangan belajar lainnya adalah menghubungkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan situasi lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya.
- b. Bimbingan yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu bantuan kepada siswa jika terjadi kesulitan belajar. Diharapkan kepada siswa mampu mengatasi kesulitan belajar tersebut. Bimbingan dalam belajar seharusnya dilakukan secara per-individu agar dapat mengenali lebih mendalam kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- c. Pengarahan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran merupakan upaya menuntun arah belajar siswa menuju tujuan yang hendak dicapai.
- d. Dorongan kepada siswa untuk belajar sebagai upaya menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa belajar secara aktif. Dengan demikian

¹¹Irwan, S.Pd., M.Pd, *Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Improvisasi Jazz*, Vol 10 No.2 Oktober 2015. h. 96

dorongan untuk belajar muncul jika siswa merasa membutuhkan materi pembelajaran yang seharusnya dipelajari.¹²

Respon siswa adalah tanggapan sosial yang dilakukan siswa sebagai tanggapan terhadap pengaruh atau rangsangan dari situasi yang diulang-ulang oleh orang itu sendiri, seperti tindakan guru yang berulang-ulang dalam pembelajaran atau fenomena sosial di sekolah.

3. Teori Pokok Belajar

Pembelajaran adalah bagian dari pendidikan dalam interaksi tujuan dan bahan referensi, baik eksplisit maupun implisit. Pembelajaran terdiri dari aktivitas psikologis dan fisik yang bekerja sama. Belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Hampir semua pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku manusia dibentuk, diubah, dan dikembangkan melalui pembelajaran. Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja. Itu sebabnya Anda perlu mempelajari cara yang tepat untuk membawa perubahan sikap yang baik juga.¹³

Secara pragmatis, teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar, antara lain:

a. *Connectionisme* (koneksionisme)

Thorndike dalam Suryabrata menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat

¹²Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (cet. I, Bandung:CV. Cipta Pesona Sejahtera,2013) h. 300-3001

¹³Muhammad Mahmudi, *Penerapan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran Bahasa Arab* 11, Oktober 2016, h. 429

ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan siswa ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan atau gerakan/tindakan. Jadi perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud nyata, yaitu yang dapat diamati, atau tidak nyata yaitu yang tidak dapat diamati. Eksperimen yang dilakukan Thorndike terhadap kucing menghasilkan hukum-hukum belajar, diantara :

- 1) Hukum kesiapan (*Law of Readiness*) artinya bahwa kesiapan mengacu pada asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pendayagunaan satuan pengantar (conduction unit), dimana unit-unit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organisme untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.
- 2) Hukum latihan (*Law of Exercise*) artinya bahwa hubungan stimulus dengan respon akan semakin bertambah erat jika sering dilatih, dan akan bertambah lemah atau terlupa kalau latihan atau penggunaan dihentikan.
- 3) Hukum akibat (*Law of Effect*) artinya bahwa jika sebuah respon menghasilkan efek yang memuaskan, maka hubungan stimulus-respons akan semakin kuat. Sebaliknya, semakin lemah pula hubungan yang terjadi antara Stimulus-Respons.¹⁴

b. *Classical Conditioning* (Pembiasaan Klasik)

Eksperimen yang dilakukan *pavlov* terhadap seekor anjing menghasilkan hukum-hukum belajar, diantaranya:

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers,2015) h. 250-254

1) *Law Of Respondent Conditioning*, yakni hukum pembiasaan yang dituntut. Jika dua macam stimulus dihadirkan secara bersamaan (yang salah satunya berfungsi sebagai reinforcer) maka refleks ketiga yang terbentuk dari respons atas penguatan refleks dan stimulus lainnya akan meningkat.

2) *Law of Respondent Extinction*, yakni hukum pemusnahan yang diperlukan. Jika refleks yang diperkuat terkondisi dipulihkan tanpa penguatan, kekuatan perilaku akan melemah atau bahkan hancur.¹⁵

c. *Operant Conditioning* (Pembiasaan Perilaku Respon)

Skinner menjelaskan hubungan antara stimulus dan respon yang muncul melalui interaksi dengan lingkungan yang kemudian menghasilkan perubahan perilaku. Respons yang diterima seseorang tidaklah sederhana, karena stimulus yang diberikan saling berinteraksi, dan interaksi antara stimulus tersebut mempengaruhi respon yang dihasilkan. Jawaban yang diberikan memiliki konsekuensi yang mempengaruhi munculnya perilaku. Oleh karena itu, untuk memahami perilaku manusia dengan baik, seseorang harus memahami hubungan antara stimulus yang satu dengan yang lain, serta konsep-konsep yang dapat muncul dan berbagai akibat yang dapat ditimbulkan dari respon tersebut. Eksperimen yang dilakukan B.F. Skinner terhadap tikus dan selanjutnya terhadap burung merpati menghasilkan hukum-hukum belajar, diantaranya :

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. XIX Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 106.

1). Law of Operant Conditioning

Jika timbulnya tingkah laku operant diiringi dengan stimulus penguat, maka kekuatan tingkah laku tersebut akan meningkat.

2). Law of Operant Extinction

Jika timbulnya tingkah laku operant yang diperkuat melalui proses conditioning itu tidak diiringi dengan stimulus penguat, maka kekuatan tingkah laku tersebut akan menurun atau bahkan musnah. Menurut Waston: Perilaku terdiri dari elemen respons dan dapat dianalisis secara menyeluruh menggunakan metode ilmiah objektif. Ia menolak metode introspeksi sebagai metode belajar atau mempelajari tingkah laku. Karena setiap reaksi memiliki stimulus yang efektif dan setiap perilaku memiliki penyebab khusus atau determinisme yang efektif. Pada saat yang sama, Tolman sangat menekankan adanya perilaku molar, bukan perilaku polar. Artinya, satu stimulus tidak harus menghasilkan satu respon (polar).¹⁶

Menurut prinsip conditioning, proses pembelajaran untuk pengembangan perilaku sosial dan moral pada dasarnya sama dengan proses pembelajaran untuk pengembangan perilaku lainnya, yaitu dengan ganjaran (reward/punishment). Alasannya adalah ketika seorang siswa mempelajari perbedaan antara perilaku yang mengarah pada penghargaan dan perilaku yang mengarah pada hukuman, mereka selalu berpikir dan memutuskan perilaku sosial apa yang harus mereka lakukan.

Reaksi-reaksi seorang siswa terhadap stimulus yang ia pelajari adalah hasil dari adanya pembiasaan merespon sesuai dengan kebutuhan. Melalui proses

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h.107

pembiasaan merespon ini, ia juga menemukan pemahaman bahwa ia dapat menghindari hukuman dengan memohon maaf agar terhindar dari sanksi.¹⁷

Proses terjadinya stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati atau diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, sehingga apa yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang diterima siswa (respon) harus dapat diamati dan diukur.

4. Reinforcement (Penguat) Stimulus dan Respon

a. Pengertian Reinforcement

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.¹⁸

Mengenai pandangan penguatan, menyatakan bahwa perilaku sebagian besar didorong oleh peristiwa eksternal daripada faktor internal. Kemudian konsep sentral penguatan mengacu pada peristiwa yang dapat diamati. Segala sesuatu yang dapat mengubah atau menggantikan perilaku disebut stimulus. Perubahan perilaku dapat disebabkan oleh stimulus dan respon. Penguatan adalah setiap konsekuensi yang menyenangkan dari suatu respons, penguatan memperkuat respons (perilaku yang menyenangkan biasanya diulang).¹⁹

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet.III, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 107- 108

¹⁸Mariam Magdalena , *Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan Saran Sederhana Melalui Pujian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol.1 No.2 Juni 2018. h.242

¹⁹Fathul Lubabin Nuqul, *Teori Penguatan reinforcement theory* , 2018, h .35

Dalam penguatan, juga dapat dikatakan sebagai respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut terulang kembali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong siswa agar terlibat lebih antusias dalam interaksi pembelajaran.

Menurut E, Mulyasa, *Reinforcement* adalah Respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.²⁰

Menurut Soemanto dalam bukunya Zalyana :

Reinforcement merupakan respon positif guru terhadap siswa yang telah melakukan perbuatan baik atau prestasi. Penguatan diberikan oleh guru dengan maksud agar siswa bersemangat untuk mengikuti interaksi belajar mengajar dan siswa akan mengulangi perbuatan baik tersebut.²¹

Proses belajar mengajar, penghargaan atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari siswa merupakan sangat diinginkan sehingga siswa dapat berusaha berbuat lebih baik contohnya guru tersenyum atau mengucapkan kata-kata sopan terhadap siswa yang dapat mengerjakan tugas yang baik akan kemungkinan berpengaruhnya terhadap siswa. Siswa tersebut akan merasa senang dan merasa dihargai atas hasil yang di capai, begitu pula diharapkan siswa lain.

Menurut Skinner :

Skinner membagi penguatan ini menjadi dua, yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif sebagai Stimulus, Dapat meningkatkan

²⁰Resmina Pasaribu, *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*, Vol.3 No.2 Tahun 2021. h.69

²¹Zalyana, *reinforcement positif dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah tnasawiyah kota pekan baru riau* 2014. h.150

terjadinya pengulangan tingkah laku itu sedangkan penguatan negatif dapat mengakibatkan perilaku berkurang atau menghilang.²²

Penggunaan penguatan oleh guru dalam pendidikan islam dijadikan sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan pembelajaran. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an surah An-Nahl ayat 30 :

وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرٌ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ

Terjemahan :

Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: “Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?” mereka menjawab : “(Allah Telah menurunkan) kebaikan”. Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapatkan (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa.²³

Berdasarkan ayat al-Qur'an tersebut, pendidikan islam menekankan kepada para guru agar dalam proses pembelajaran, maka guru dapat menyeru kepada siswa dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Adapun yang dimaksud dari ayat tersebut yaitu agar guru dapat mengajar secara profesional, yakni memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi dan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan secara tegas dan sesuai norma-norma pendidikan.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa atau faktor lingkungan. Faktor tersebut berasal dari siswa itu sendiri, terutama dari bakatnya. Faktor siswa

²²Nizwa Ayun. “Teori Belajar Skinner”, Makalah FKIP UNRAM 2013

²³Al-Qur'an Al-Karim

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapainya. Seperti yang kita tahu, itu mungkin disebabkan oleh lingkungan. Selain faktor prestasi belajar siswa, terdapat faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.²⁴

Faktor psikologis dalam pemberian *reinforcements* (penguatan) dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk pendekatan yang memberikan makna dalam proses tingkah laku, diantaranya berupa pemberian motivasi pujian dalam pembagian hasil belajar baik mendapat nilai baik maupun nilainya kurang memuaskan. Dalam kegiatan proses pembelajaran perlu adanya stimulus atau rangsangan yang sering dikatakan dengan *reinforcer* yang berfungsi memperkuat respons yang telah dilakukan oleh seseorang, rangsangan berupa pemberian motivasi.

b. Jenis - jenis penguatan (Reinforcement)

Menurut Muh. Yahdi , Jenis – jenis penguatan (*reinforcement*) terbagi atas dua, yaitu sebagai berikut :

1. Penguatan verbal

Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. contohnya, bagus, bagus sekali, betul, cerdas, ya, seratus buat kamu.

2. Penguatan Nonverbal

²⁴Failasufah, *Membangun Karakter Juara Melalui The Sevent Hobit Mayoga*, Vol. 2 Edisi XI Agustus 2016

- 
- a. Penguatan dengan gerak isyarat. Misalkan, anggukkan atau gelengan kepala.
 - b. Penguatan dengan cara mendekati peserta didik. Misalkan, guru mendekati peserta didik untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa.
 - c. Penguatan dengan sentuhan (*countact*). Misalkan, guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk bahu atau pundak, berjabat tangan, atau mengangkat tangan siswa yang menang dalam lomba.
 - d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi peserta didik sebagai penguatan.
 - e. Penguatan berupa simbol atau benda. Penguatan jenis ini dilakukan dengan cara menggunakan simbol berupa benda, kartu atau komentar tertulis pada buku peserta didik.
 - f. Penguatan tak penuh (*partial*). Misalnya, bila seorang peserta didik hanya memberikan jawaban sebagian saja yang benar, sebaiknya guru menyatakan, “Ya, jawaban kamu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan”.²⁵

²⁵In Wayan Karang Mulyati, *Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa VIII Semester Genap Smp 2 Banyuwangi* ,Vol.8 No. 1 Tahun 2019

5. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain belajar adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang mendukung untuk mencapai tujuan.

Pepatah kuno mengatakan bahwa kita dapat membawa kuda ke gubangan air atau ke sungai, tetapi kita tidak dapat memaksanya untuk meminum air. Kuda akan meminum air manakala dia sudah merasa haus. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kita dapat membawa peserta didik ke dalam ruang kelas, tetapi kita tidak dapat memaksa mereka untuk menerima, memahami, dan menginternalisasi materi pelajaran bahasa Arab. Mereka dengan sadar akan belajar, manakala mereka merasa butuh terhadap materi pelajaran itu sendiri. Agar mereka merasa butuh terhadap materi pelajaran, maka diperlukan suatu kebijakan dan pengembangan pembelajaran motivasional yang mendorong mereka untuk belajar bahasa Arab.²⁶

Menurut Oemar Hamalik, pengertian pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan

²⁶Moh. Ainin, *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam bidang Pembelajaran Bahasa arab*, dalam Rapat Senat Terbuka Universitas Negeri Malang, 12 April 2011, diakses 28 Desember 2022

pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajar terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar oleh seorang guru dan siswa yang diajarkan bahasa Arab dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing di Indonesia, karena ia bukanlah bahasa ibu. Apabila bahasa Arab diartikan sebagai bahasa ibu, maka tujuan pembelajarannya adalah untuk berkomunikasi dalam beraktivitas sehari-hari demi memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Sedang bahasa Arab sebagai bahasa asing bertujuan sebagai suatu keahlian yang juga disebut alat keterampilan tertentu untuk dijadikan sebuah ilmu pengetahuan.²⁸ *Thu'aimah* dan *al-Naqah* memberikan pendapat tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi orang non Arab, sebagai berikut.²⁹

- 1) Tujuan yang pertama adalah untuk memahami bahasa Arab dengan benar, yaitu mendengar dan menyimak secara sadar terhadap suatu keadaan secara umum.

²⁷Shvoong, *Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab*, Artikel diakses pada tanggal 10 Maret 2013 dari <http://id.Shvoong.com>.

²⁸Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 3.

²⁹Muradi dan Ag, "*Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia*", h.130

- 2) Berbicara menggunakan bahasa Arab sebagai media untuk berkomunikasi kepada orang lain secara langsung dan dapat mengekspresikan perasaan, ide dan pikiran.
- 3) Bertujuan agar orang mudah dalam membaca bahasa Arab, dapat menemukan makna-makna yang terkandung di dalamnya.
- 4) Dapat menulis huruf kalimat berbahasa Arab sebagai keadaan fungsional.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Adapun tujuan mata pelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat berbahasa yaitu, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*Qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab dikarenakan salah satu bahasa asing untuk menjadi alat belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas wawasan budaya. Dengan demikian siswa diharapkan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.³⁰

Dari sini dipahami bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab haruslah mengacu kepada empat aspek keterampilan bahasa Arab, menyimak (*Istima*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qira'ah*), dan aspek yang terakhir adalah menulis

³⁰ Dr. Ahmad Muradi, M. Ag, 2015 “Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif”. (Jakarta Penerbit : Kencana) h. 12

(Kitabah). Diharapkan dengan menetapkan tujuan siswa mampu mendeskripsikan kompetensi dan mampu membawa mereka untuk berkomunikasi, baik yang dilakukan secara produktif maupun reseptif.

Penulis menyimpulkan tujuan pembelajaran bahasa arab pada intinya adalah mendapatkan pengetahuan, keterampilan. Pencapaian tujuan belajar akan maksimal apabila dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

c. Aspek-Aspek Keterampilan dalam Berbahasa Arab

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak tergolong dalam keterampilan reseptif (reseptif), artinya seseorang dikatakan fasih berbahasa Arab, yaitu apabila ia dapat memahami segala usaha orang lain yang berbahasa Arab, baik disengaja maupun tidak. Keterampilan ekspresif (motorik) mencakup 3 aspek, yaitu:

Kemampuan membaca, berbicara dan menulis. Diantara ketiga keterampilan tersebut merupakan salah satu tanda seseorang memiliki kemampuan berbahasa Arab.

Penelitian ini menguraikan tentang empat komponen keterampilan, kemampuan, kemahiran berbahasa, sebagai berikut:

1) Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh teman bicara atau media tertentu. Kesanggupan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus

untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya.

Menurut *makhraj* yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Keterampilan menyimak sebagai keterampilan reseptif menjadi unsur yang lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan tersebut, keterampilan berbahasa Asing yang harus didahulukan adalah menyimak. Sedangkan membaca adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.³¹

2) Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata agar mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada teman bicara.

Keterampilan berbicara dimaksudkan untuk membantu siswa agar mampu berkomunikasi secara lisan secara tepat dan wajar dalam bahasa yang dipelajarinya. Bermaksud baik dan masuk akal berarti menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Namun, untuk mencapai tahap komunikasi yang lancar, diperlukan kegiatan pelatihan yang mendukung karena tidak mudah bagi pemula untuk belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, lingkungan yang berorientasi bahasa harus diciptakan untuk siswa.

3) Keterampilan Membaca

³¹Acep Hermawan.Op.Cit. h 30

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami isi dari sesuatu yang tertulis (lambang sastra) dengan melafalkan atau memahaminya dengan hati. Dapat dikatakan bahwa membaca pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, sehingga dalam hubungan antara bahasa lisan dan bahasa tulis terdapat hubungan psikologis.

4) Keterampilan Menulis

Keterampilan Menulis merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat di bagi ke dalam tiga kategori yang terpisahkan, yaitu imlak, kaligrafi, dan mengarang.³²

Empat keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, lalu berbicara, kemudian itu belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.

³²Acep Hermawan.Op.Cit , h.51

C. Kerangka Konseptual

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.³³

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memecahkan masalah-masalah yang muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan maksud diperoleh pemahaman dan penafsiran yang relatif tentang makna dari fenomena dilapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Smks Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.

³³Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

2. Objek

Untuk objek penelitian ini adalah stimulus guru, terhitung 1 orang dan siswa kelas X jurusan Rpl yang berjumlah 14 sebagai respondennya.

C. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian, yaitu penetapan fokus membatasi studi. Tujuan dari penelitian ini adalah arah yang dituju atau informasi yang diharapkan tentang masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu : Respon siswa khususnya kelas X Jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Stimulus Guru bahasa Arab

Stimulus guru bahasa Arab adalah rangsangan positif yang disampaikan guru dalam pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi bahasa Arab.

2. Respon Siswa

Respon siswa adalah rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap mata pelajaran yang ditawarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dan diperoleh dari sumber data oleh guru dan siswa. Data ini merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat

kejadian/peristiwa melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi.

2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui sekolah, media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.³⁴

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan Instrumen dokumentasi, instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan tentang stimulus dan respon dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data atau informasi sebagai berikut:

³⁴Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.³⁵

Penulis menggunakan jenis metode observasi partisipan dimana penulis terlibat langsung dengan objek maupun subjek yang sedang diteliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukannya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Seperti yang dikemukakan oleh Susan Stainback dalam Sugiono menyatakan: dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka).³⁶

Teknik observasi penulis digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep. Dengan menggunakan metode observasi ini penulis dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terkait dengan stimulus-stimulus apa yang diberikan oleh guru dan juga respons siswa yang dapat ditunjukkan dengan adanya stimulus didalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung.

b. Metode wawancara atau interview

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.203

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 311

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk informasi dari guru ataupun siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Esterbeg dalam Sugiono mendefinisikan interview/wawancara sebagai berikut:

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Menyajikan informasi adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 317

3. Penarikan Kesimpulan

terus-menerus menarik kesimpulan saat mereka berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti dari sesuatu, mencatat pola yang teratur (catatan dalam teori), penjelasan, kemungkinan setting, alur sebab akibat dan sugesti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Perkembangan Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bungoro berdiri sejak tahun 1985 oleh keluarga besar H. TOGA dengan nama Sekolah Teknik Menengah (STM) Muhammadiyah Bungoro dengan status swasta. Nama ini diambil dari pendiri sekolah ini ialah tokoh Muhammadiyah di kecamatan Bungoro. Pada awal sekolah berdiri belum ada siswa yang masuk, namun ruangan yang bersifatnya non permanen sudah ada. Oleh karena itu keluarga besar H. Toga selaku pendiri berusaha keras sehingga sekolah ini mulai menerima siswa tahun pelajaran 1985/1986, yang terdiri dari 3 jurusan yaitu jurusan teknik pengerjaan logam, teknik listrik dan teknik elektronika. Melihat banyaknya peminat di sekolah ini maka Menteri Pendidikan mengeluarkan surat izin pendirian No. 027/KEP/106/1987, pada tanggal 3 Februari 1987.³⁸

Pada tahun 2001–2005 sekolah ini menjadi sekolah binaan Direktorat Pendidikan Menengah dengan mendapatkan bantuan dari Islamic Development Bank (IDB), sehingga pada tahun 2001 sekolah ini diresmikan oleh Ibu Presiden Megawati Soekarno Putri, sebagai sekolah penerima bantuan IDB mewakili 45 sekolah penerima bantuan pada saat itu. Dalam perkembangannya SMK

³⁸ Aminuddin, *Data Document sekolah SMKS Muhammadiyah Bungoro*. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023

Muhammadiyah Bungoro sampai saat ini telah membuka 5 program studi keahlian antara lain :

- 1) Teknik Mesin
- 2) Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 3) Teknik Otomotif (kendaraan ringan)
- 4) Teknik Otomotif (teknik sepeda motor)
- 5) Teknik Rekayasa Perangkat Lunak

Sejak saat itulah SMK Muhammadiyah Bungoro selalu mendapatkan prestasi yaitu juara 1 LKS tingkat provinsi SULSEL pada tahun 2005, juara 2 LKS Tingkat Provinsi tahun 2006, 2007, dan 2008, kemudian juara LKS Tingkat Provinsi SULSEL. Sejak saat berdirinya sekolah ini telah dipimpin oleh 7 kepala sekolah.³⁹

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMKS Muhammadiyah Bungoro

Visi SMKS Muhammadiyah Bungoro adalah menghasilkan manusia yang profesional, kompetitif, mandiri, dan terampil serta memiliki keseimbangan imtaq dan iptek menuju SMKS Pusat Keunggulan.

b. Misi SMKS Muhammadiyah Bungoro

Dalam rangka mewujudkan visi SMKS Muhammadiyah Bungoro, maka disusunlah misi sebagai berikut:

³⁹ Aminuddin, *Data Document sekolah SMKS Muhammadiyah Bungoro*. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023

- 1) Meningkatkan suasana akademik yang menyenangkan dengan menjunjung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Menghasilkan lulusan siap kerja yang terampil, inovatif, dan kompetitif.
- 3) Menjalin hubungan sinergi dengan IDUKA dalam penyerapan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 4) Menanamkan sikap professional dalam pengelolaan manajemen sekolah, penataan lingkungan dan ketahanan sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif.
- 5) Mendidik dan melatih peserta didik yang mandiri dan berkarakter sesuai dengan perkembangan iptek.⁴⁰

3. Fasilitas Sekolah

Nama dan Lokasi sekolah

Nama sekolah : SMKS Muhammadiyah Bungoro

Alamat sekolah : Kecamatan Kec. Bungoro, Kabupaten Kab. Pangkajene

Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel : 4.1 Sarana prasarana SMKS Muhammadiyah Bungoro

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	LAB KKPI	LAB KKPI	9,75	6
2	MUSHALLA		13	10
3	PERPUSTAKAAN	PERPUSTAKAAN	9	10
4	R1	XII TITL 1	7	8
5	R10	XI PENGELASAN 1	9	8
6	R11	XI PENGELASAN 2	8,35	7,92

⁴⁰ Sumber data, kantor SMKS Muhammadiyah Bungoro . Diakses pada tanggal 28 Maret 2023.

7	R12	XI TKR 1	9	8
8	R13	XI TKR 2	9	8
9	R14	XI RPL	9	8
10	R15	X TITL 1	9	8
11	R16	X PENGELASAN 1	9	8
12	R17	X PENGELASAN 2	9	8
13	R18	X TKR	9	8
14	R19	X TSM	9	8
15	R2	XII TITL 2	9	7,8
16	R20	X RPL	9	8
17	R21	Ruangan 21	9	10
18	R22	Ruangan 22	9	8
19	R23	Ruangan 23	9	8
20	R24	Ruangan 24	9	8
21	R25	Ruangan 25	9	8
22	R3	XII PENGELASAN 1	9	7,8
23	R4	XII PENGELASAN 2	8	7,92
24	R5	XII TKR 1	8,15	8
25	R6	XII TKR 2	7,92	7,65
26	R7	XII RPL	8,15	8
27	R8	XI TITL 1	9	8
28	R9	XI TITL 2	9	8
29	RUANG BK		7,51	4
30	RUANG GURU	00	12	8,21
31	RUANG KEPALA SEKOLAH	000	8	3
32	RUANG TU		9	8
33	WC GURU LK		1,82	1,15
34	WC GURU PR		1,82	1,15
35	WC RPS RPL	28	2	2
36	WC RPS Teknik Kelistrikan	27	2	2
37	WC RPS Teknik Pengelasan	26	2	2
38	WC SISWA LK		1,72	1,67
39	WC SISWA PR		1,72	1,72

Sumber data : kantor SMKS Muhammadiyah Bungoro

4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SMKS Muhammadiyah Bungoro yang diarsipkan sebagai berikut :

a. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru SMKS Muhammadiyah Bungoro lebih dahulu melakukan penerimaan siswa dari sekolah-sekolah yang lain dan begitupun juga dengan proses belajarnya. Untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik yaitu tes membaca, tes menulis, tes tulis al-qur'an, tes membaca al-qur'an dan wawancara.

b. Waktu Pembelajaran

kegiatan belajar (waktu belajar) siswa SMKS Muhammadiyah Bungoro dilaksanakan di pagi hari sampai siang. Waktu Pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari hari senin sampai hari sabtu.

5. Jumlah Siswa

Tabel : 4.2 Jumlah Siswa di SMKS Muhammadiyah Bungoro

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X LAS 1	10	22	0	22
2	X LAS 2	10	22	0	22
3	X RPL	10	7	6	13
4	X TBSM	10	20	0	20
5	X TITL	10	10	0	10
6	X TKR	10	23	0	23
7	XI LAS 1	11	33	0	33
8	XI LAS 2	11	28	0	28
9	XI RPL	11	2	3	5
10	XI TBSM	11	19	0	19
11	XI TITL 1	11	21	0	21
12	XI TITL 2	11	19	0	19
13	XI TKR	11	26	0	26
14	XII Pengelasan	12	34	0	34
15	XII RPL	12	10	5	15
16	XII TBSM	12	24	0	24
17	XII TITL 1	12	20	0	20
18	XII TITL 2	12	18	0	18
19	XII TKR 1	12	32	0	32

20	XII TKR 2	12	25	0	25
----	-----------	----	----	---	----

Sumber data : kantor SMKS Muhammadiyah Bungoro

6. Stuktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur resmi organisasi sekolah sebagai berikut:

a. Guru

Tabel : 4.3 Jumlah Guru di SMKS Muhammadiyah Bungoro

No	Nama	NUPTK	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdul Malik	1846756657200032	L	PPPK	Guru Kelas
2	Abustam	9252760662200043	L	PPPK	Guru Mapel
3	Ade Fitriani	6841766667130142	P	GTY/PTY	Guru Mapel
4	Adyatmal Yusuf	7240770671130113	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
5	Aminuddin	4762766667130082	L	GTY/PTY	Guru Mapel
6	Andi Batari Narwis	5234769670130073	P	GTY/PTY	Guru Mapel
7	Andi Nurmita Dewi	9362765666130113	P	GTY/PTY	Guru Mapel
8	Andrianisah	2953764666130172	P	GTY/PTY	Guru Mapel
9	Dahlia Ningsih,s.pd	8436772673230152	P	PPPK	Guru Mapel
10	Fitrah Candrayani	9161769670130063	P	GTY/PTY	Guru Mapel
11	Fitriani	6851765666130162	P	GTY/PTY	Guru Mapel
12	Hasrul	0933762663200022	L	PPPK	Guru Mapel
13	Husain Mustafa		L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
14	Ina Sakinah	5435768669130083	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
15	Irna	6362759661300063	P	PPPK	Guru Mapel
16	Jasa Awal Saputra	3458763663200002	L	PNS	Guru Mapel
17	Junadi Akmal Muhadi	3949761662130112	L	PPPK	Guru Kelas
18	MUH NASIR	9052764666130203	L	GTY/PTY	Guru Mapel
19	Muh. As'ad	4462771672130183	L	GTY/PTY	Guru Mapel
20	Muhamad Rustam	5443759662200013	L	PPPK	Guru Mapel
21	MUHAMMAD ASFAR ABDULLAH	1241769670130263	L	GTY/PTY	Guru Mapel
22	Muhammad Zulkifli H. Macmud		L	GTY/PTY	Guru Mapel
23	Nur Asrah	5445771672130042	P	GTY/PTY	Guru Mapel

24	Nurhaeda	8755757658300062	P	PPPK	Guru Mapel
25	Nurhidayat Yusuf	4958761662110062	L	PPPK	Guru Mapel
26	Pahima	8157756656300003	P	PPPK	Guru Kelas
27	Rusmiati	1436735635300002	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
28	Saenab	9440762665130152	P	GTY/PTY	Guru Mapel
29	Sahriah	3563741642300583	P	PNS	Guru Mapel
30	Samania	7937764665130222	P	PPPK	Guru Mapel
31	Samsuriana	7053753655230073	P	PPPK	Guru Mapel
32	SITI AMINAH	6050773674130033	P	GTY/PTY	Guru Mapel
33	Sitti Rajma	6457765666230102	P	PPPK	Guru Mapel
34	Sudirman	0856756658200032	L	PPPK	Guru Mapel
35	Sumarlin	3240759661200043	L	PPPK	Guru Mapel
36	Syahban	7755763665120002	L	PNS	Guru Mapel
37	Syukri	7034754655200013	L	PPPK	Guru Mapel
38	Wahida	2847749651300072	P	PNS	Guru Mapel

Sumber data : kantor SMKS Muhammadiyah Bungoro

b. Daftar nama Tenaga Pendidikan

Tabel : 4.4 Tenaga Pendidikan di SMKS Muhammadiyah Bungoro

No	Nama	NUPTK	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abd. Rahman Rahmat	8755748651200002	L	GTY/PTY	Kepala Sekolah
2	Fitriani	7236756657300053	P	GTY/PTY	Tenaga Perpustakaan
3	Hasmiati		P	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Jamaluddin		L	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Jumawati		P	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Nasrul	1553758662200002	L	GTY/PTY	Kepala Sekolah
7	Zulkarnain Jamal		L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber data : kantor SMKS Muhammadiyah Bungoro

c. Daftar Nama Siswa (Peserta Didik) Kelas X Jurusan RPL

Tabel : 4.5 Nama Siswa Kelas X Jurusan RPL DSMKS Muhammadiyah Bungoro

No.	Nama Siswa	JK	NISN
1	Abdul Rajab Paturahman	L	0078036107
2	ADI LUTFHY MAPPASENGE	L	0078610172
3	AHMAD MUBARAK	L	0078185392
4	Ahmad Ramzy Islami Amir	L	0077724815
5	ILYA MUKMAINNA	P	0073332505
6	IRWANSYAH	L	3061028913
7	Ishak	L	0006800101
8	Masita	P	0065172336
9	MUH. ARWAN	L	0075071499
10	Nina Juliani.R	P	0078637067
11	Nuramelia. N	P	0063087743
12	NUR ATIKA	P	0076692428
13	Rustina	P	0069777254

Sumber data : kantor SMKS Muhammadiyah Bungoro

B. Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

Berdasarkan data lapangan maka uraian tentang stimulus guru pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penggunaan variasi metode mengajar materi

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X khususnya jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro, Berdasarkan observasi pada tanggal 28 Maret 2023 metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan hafalan. Ketiga metode tersebut, digunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran. Untuk menggabungkan ketiga metode diatas, guru mempunyai cara tersendiri. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru yang dideskripsikan secara naratif, yaitu :

a. Kegiatan awal (10 menit)

1) Guru membuka pelajaran

Guru memasuki ruangan belajar dan menyapa dalam salam. Kemudian peserta didik memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran.

2) Guru dan siswa mempersiapkan perlengkapan belajar mengajar

Guru bersama siswa mempersiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.

3) Apersepsi

Setelah perlengkapan belajar mengajar telah dipersiapkan dengan baik. Guru mulai memotivasi siswa.

b. Kegiatan inti (30 menit)

1) Guru menjelaskan materi pelajaran

Saat observasi berlangsung, guru menjelaskan materi sebelumnya yaitu mufradat tentang *فِي الْفَصْلِ*, guru membacakan satu-persatu mufradat kemudian

siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, selanjutnya guru membaca teks bahasa Arab lalu menerjemahkan.

2) Guru melakukan tanya jawab

Proses tanya jawab antara guru dan siswa dilakukan saat guru menjelaskan satu persatu mufradat kemudian guru menanyakan makna atau arti dari mufradat tersebut kepada semua siswa.

3) Guru meminta siswa untuk menghafal mufradat

Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasang sesuai dengan tempat duduk siswa, lalu siswa diminta menghafal mufradat yang sudah dijelaskan oleh guru, lalu mereka ditunjuk satu-persatu untuk menghafalkan tanpa boleh melihat buku. Siswa yang belum hafal mufradat yang sudah dijelaskan diberi hukuman berupa berdiri di depan kelas sampai ia hafal mufradat yang telah dijelaskan.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Di akhir pelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Menutup proses pembelajaran.

Guru mengingatkan kembali kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ujian kenaikan kelas. Kemudian bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a dan beri salam.

Sebagaimana keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas X SMKS Muhammadiyah Bungoro Bapak As'ad, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

“Saya seringnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, menghafal dan latihan soal. Dalam mengajar bahasa Arab di kelas X, empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis sudah diterapkan. Bagi saya yang terpenting anak hafal mufradat, dengan begitu nilainya sudah di atas rata-rata. Menulis dan membaca urutan kesekian. Yang terpenting hafalan, karena menurut saya kalau anak sudah hafal mufradat itu akan maka mengerjakan soal yang ada di ujian yang penting mereka tau mufradat.”⁴¹

Dari hasil observasi pada tanggal 28 Maret 2023, tentang penggunaan variasi metode yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dan wawancara dengan guru, yaitu Bapak Muh. As’ad. Diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas X khususnya jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, secara umum belum tergolong baik. Siswa rajin mencatat materi pelajaran khususnya makna atau arti yang belum dipahami, selalu menyimak guru seksama dan patuh terhadap perintah guru seperti ketika guru memerintahkan siswa untuk menghafal mufradat, semua siswa langsung menghafal mufradat dengan sungguh-sungguh. Namun tetap saja masih ada siswa kelas X khususnya siswa laki-laki antara lain keluar kelas, bercerita, usil sama temannya, dan tidak menyalin materi pelajaran.

Namun ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang ditemui ketika melakukan observasi di kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab. Beberapa diantaranya adalah :

- a) Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa.

⁴¹Muh. As’ad, Wawancara, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

- b) Guru bukan merupakan lulusan bahasa Arab, sehingga kurang menguasai metode, strategi, dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c) Guru tidak tepat waktu ketika memulai pelajaran, sehingga materi yang disampaikan belum semuanya selesai.
- d) Metode yang digunakan guru kurang variatif dan terkesan membosankan karena menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
- e) Media yang digunakan kurang menarik dan variatif sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran.
- f) Sarana dan Prasarana yang disediakan oleh sekolah kurang memadai.

2. Buku

Buku pelajaran digunakan sebagai stimulus dalam pembelajaran. Penggunaan stimulus dalam buku penunjang berupa gambar, ilustrasi, yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran Bahasa Arab belajar melalui buku penunjang siswa kelas X khususnya jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro. Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki empat keterampilan pokok yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Guru bahasa Arab kelas X jurusan RPL di SMSKS Muhammadiyah Bungoro menggunakan cara menyampaikan materi pembelajaran yang berbeda untuk setiap keterampilan dalam belajar bahasa Arab.

Sebagaimana keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro Bapak Muh. As'ad, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

“saat mengajar berbeda untuk setiap keterampilan karena memiliki pengaruh besar dalam minat belajar siswa, begitu pula dengan kelengkapan materi dan

buku ajar akan memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan”.⁴²

Hal itu membuktikan bahwa metode ajar guru di kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro, memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa. Keberadaan buku pelajaran bahasa Arab yang menggunakan kurikulum 2013 lebih mengarahkan siswa dalam berpikir kritis sehingga dalam setiap pelajaran siswa lebih berani bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan guru.

3. Pemberian Nilai

Pemberian nilai dalam hal ini merupakan simbol dari kegiatan belajar. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Hasil belajar yang bermakna, langkah yang dilakukan oleh guru adalah guru memberi angka.

Sebagaimana keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas X Jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro Bapak Muh. As’ad, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa : “Dengan memberikan nilai yang baik dan sesuai dengan kemampuan siswa akan mempengaruhi minat belajar siswa, ketika siswa mengetahui nilainya bagus maka motivasi belajar bahasa Arabnya semakin tinggi”.⁴³

Pemberian nilai yang tinggi akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalkan Memberi Angka Biasanya angka nilai pada rapor yang tinggi adalah

⁴²Muh. As’ad, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

⁴³Muh. As’ad, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

merupakan harapan bagi setiap siswa, sehingga mereka akan selalu berupaya dan terdorong atau termotivasi untuk belajar giat untuk memperoleh nilai yang tinggi atau yang baik.

4. Pemberian Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi. Hukuman pendidikan yang dapat diterapkan guru ada dalam berbagai bentuk, setara mengasingkan, mengkritik, menyindir, memarahi siswa. Bentuk hukuman pendidikan yang paling umum digunakan oleh guru adalah teguran. Teguran yang benar juga merupakan hukuman, dan sebenarnya bukan akan dirasakan oleh siswa sebagai hukuman jika dikomunikasikan dalam keluarga dan cukup cangguh. Cara ini akan lebih efektif untuk mengoreksi kesalahan siswa, melibatkan sindiran atau dikritik keras. Hukuman berupa teguran bila memungkinkan dihindari oleh guru, karena berpotensi memancing emosi siswa putus asa, sehingga motivasi mereka untuk belajar mati.

Sebagaimana keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro Bapak As'ad, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

“Ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, saya memberikannya teguran tidak langsung kepada siswa, seperti memberi Instruksi terperinci yang benar-benar menangani siswa bermasalah. Jadi tidak ada rasanya malu dan minder dengan orang lain. Tapi kalau ada siswa sudah di nasehati terus tingkahnya masih saja seperti itu dan malas dalam mengerjakan tugasnya maka diberi hukuman berdiri di depan kelas lalu diberikan tugas tambahan.”⁴⁴

⁴⁴ Muh. As'ad, Wawancara, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

Guru memberikan teguran secara langsung apabila siswa tersebut terus mengulangi kesalahan yang sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya kekacauan dalam belajar dan akan mempengaruhi belajar temannya. Pemberian tugas kadang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro, dengan jumlah yang soal yang ditambah, sehingga dapat mengurangi tingkat kemalasan siswa dalam belajar.

5. Pemberian pujian atau penghargaan

Pujian merupakan bagian dari reinforcement positif yang dapat meningkatkan frekuensi respon siswa dalam kegiatan belajar. Guru menggunakan pujian untuk menumbuhkan rasa siswa tentang “harga diri, otonomi, kemandirian, prestasi dan minat untuk belajar”. Pujian sering diberikan pada akhir tugas untuk pekerjaan yang dianggap “baik dilakukan”. Pujian adalah strategi yang bertujuan untuk mendorong para siswa untuk memantau makna dan mengoreksi diri. Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro amat senang apabila usaha belajarnya dihargai dan mendapat pengakuan dari guru, walaupun amat sederhana.

Pemberian penghargaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sesuai kesempatan yang ada. Guru bahasa Arab kelas X jurusan SMKS Muhammadiyah Bungoro memberikan pujian atau penghargaan dalam beberapa macam, yakni dalam bentuk ucapan, tulisan. penghargaan ini dapat menjadi kebanggaan siswa akan eksistensi dirinya, yang nantinya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi

diri. Apapun jenis reward yang diberikan haruslah disesuaikan dengan tahapan perkembangan siswa dan haruslah proporsional.

C. Respon siswa dan Hasil Pemberian Stimulus Pada Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan data lapangan maka uraian tentang respon siswa pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X khususnya Jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro dapat dipaparkan sebagai berikut:

Respon merupakan hasil dari pemberian stimulus, pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang yang bertindak laku jika ia menghadapi sesuatu stimulus tertentu. Melihat sikap siswa kelas X jurusan RPL ketika menerima pelajaran bahasa Arab dapat diketahui bagaimana respon mereka terhadap materi pelajaran yang sedang diterima:

1. Penggunaan variasi metode mengajar materi

Sebagaimana keterangan respon yang ditunjukkan dari siswa Masita kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

“saya senang belajar bahasa Arab, pada saat mengajar bapak guru As’ad mudah dipahami misalkan mengartikan pelajaran bahasa arab dengan perkata atau biasa menjelaskan sambil menunjuk benda dengan menyebutkan bahasa Arab beserta arti benda tersebut.”⁴⁵

Respon yang ditunjukkan dari siswa Ahmad Mubarak kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

⁴⁵Masita, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

“saya suka belajar bahasa arab tapi kadang membosankan karena guru hanya menjelaskan, menerjemahkan tanpa belajar bermain atau kerja kelompok”.⁴⁶

Hal itu membuktikan bahwa metode ajar guru di kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

2. Buku

Sebagaimana keterangan respon yang ditunjukan dari siswa Nuramelia kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa : “Buku yang kami gunakan untuk belajar isinya cukup lengkap dan mudah dipahami, didalamnya terdapat latihan-latihan singkat yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh Bapak guru”⁴⁷

Keberadaan buku pelajaran bahasa Arab yang menggunakan kurikulum 2013 lebih mengarahkan siswa dalam berpikir kritis sehingga dalam setiap pelajaran siswa lebih berani bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan guru.

3. Pemberian Nilai

Sebagaimana keterangan respon yang ditunjukan dari siswa Muh Arwan kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa : “saya pernah mendapatkan nilai bahasa Arab yang rendah,

⁴⁶Ahmad Mubarak, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

⁴⁷Nuramelia, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

namun bukan berarti saya berkecil hati untuk belajar, justru hal tersebut menjadi pengingat agar saya tetap belajar lebih giat lagi”.⁴⁸

Sebagaimana keterangan respon yang ditunjukkan dari siswa Rusnita kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa : “Saya lebih bersemangat untuk belajar ketika saya tahu nilainya saya tinggi, jadi waktu saya tahu informasi ini Saya meningkatkan bahasa Arab saya”.⁴⁹

Pemberian nilai yang tinggi akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dengan pemberian nilai rendah tidak menurunkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Hal ini menunjukkan nilai hasil belajar

Siswa dapat mempengaruhi minat siswa kelas X khususnya jurusan RPL dalam mempelajari bahasa Arab di SMKS Muhammadiyah Bungoro. Nilai yang ditentukan dapat digabungkan Semua ilmu yang diberikan memiliki nilai siswa, sehingga tidak hanya tentang keterampilan kognitif, tetapi juga tentang keterampilan dan emosional

4. Pemberian Hukuman

Sebagaimana keterangan respon yang ditunjukkan dari siswa Irwansyah kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

“saya pernah dihukum berdiri selama pelajaran berlangsung sampai selesai karena saya malas kerja tugas dan tidak mau mendengarkan perintah guru,

⁴⁸Muh Arman, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

⁴⁹ Rusnita, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

namun dengan hukuman itu saya tersadarkan bahwa ini demi kebaikan, dan saya pun berusaha rajin belajar.”⁵⁰

Dampak positif pemberian hukuman terhadap motivasi belajar siswa yaitu memberikan dampak jerah bagi siswa sehingga mereka tidak mau lagi untuk mengulangi perbuatannya dan membuat mereka rajin belajar dan lebih aktif dalam pembelajaran, merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan hukuman yang diberikan juga dianggap perhatian

5. Pemberian pujian atau penghargaan

Sebagaimana keterangan respon yang ditunjukkan dari siswa Abdul Rajab Paturrahman kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa :

“waktu diberikan tugas dikumpul sebelum pulang sekolah lalu saya selesaikan, saat itu saya dapat pujian dari bapak guru karena rajin kerja tugas pelajaran bahasa Arab meskipun jawaban kurang tepat, nah jadi saya semangat.”⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa Respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, meliputi :

a. Respon Konseptual

Persepsi merupakan suatu proses pengamatan terhadap suatu objek yang menyangkut tanggapan mengenai kebenaran langsung, keyakinan terhadap objek tertentu Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, dan penciuman. Pada kenyataannya sebagian besar tingkah

⁵⁰Irwansyah, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

⁵¹Abdul Rajab Paturrahman, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

laku ditentukan oleh persepsinya.. Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X sangat memperhatikan persepsi atau pemahaman materi siswa dari segi pemikiran atau aspek kognitif, sikap atau aspek afektif, serta bagaimana siswa bertindak atau aspek psikomotor. Berdasarkan hasil observasi sebagaimana keterangan dari guru Bapak As'ad dari wawancara penelitian mengatakan bahwa, Sebagian besar siswa kelas X khususnya jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro menunjukkan persepsi yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kinerja siswa apabila ditugaskan untuk memahami wacana yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan, menulis dan melafalkan kosa kata dengan baik. Siswa dengan mudah meniru cara guru melafalkan kosa kata bahasa arab seperti dalam bentuk nyanyian yang mudah diingat.⁵²

b. Respon emosional

Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi bisa menjadi motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku manusia. Respon emosional yang ditunjukkan oleh siswa kelas X khususnya jurusan RPL ketika menerima pelajaran bahasa Arab berupa perubahan perilaku dari suasana kelas yang sebelumnya ribut menjadi tenang dan diam karena didasari pemberian stimulus guru terhadap bahasa Arab. Sebagaimana hasil wawancara dengan ishak salah satu siswa kelas X jurusan RPL mengatakan bahwa:

⁵²Muh. As'ad, *Wawancara*, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum memulai pelajaran bahasa Arab, guru terlebih dahulu memberikan arahan yang bersifat religius, sehingga dapat menenangkan perasaan dan pikiran siswa untuk tetap tenang selama proses pembelajaran berlangsung. Cara guru menjelaskan materi dengan tenang dan jelas juga menambah keantusiasan siswa dalam mengikuti dan memperhatikan guru mengajarkan materi. Sebagian besar siswa antusias bersaing untuk memperoleh nilai terbaik dan berlomba-lomba memperoleh perhatian dan pujian guru.⁵³

c. Respon behavioristik (Tingkah laku)

Hasil akhir dari proses pembelajaran terlihat dalam perubahan perilaku, untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan peninjauan perilaku peserta didik saat mereka akan masuk dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian akan dapat terlihat perubahan yang terjadi setelah proses belajar yang dilalui siswa.

Cara Untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa, guru bahasa Arab kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro terlebih dahulu melakukan pretest sebelum mereka mulai mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pretest tersebut berupa materi yang pernah dipelajari di pertemuan sebelumnya, seperti menerjemahkan mufradat, hafalan kosa kata dan lain-lain. Apabila siswa menunjukkan sikap berupa pemahaman terhadap materi ajar sebelumnya, maka guru akan memulai materi selanjutnya. Namun apabila siswa menunjukkan tingkah laku berupa penolakan disebabkan oleh tidak pahaman terhadap materi ajar sebelumnya, maka guru akan menjelaskan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran selanjutnya. Respon

⁵³Ishak, Wawancara, Pada tanggal 28 Maret 2023 di SMKS Muhammadiyah Bungoro

behavioristik sangat erat hubungannya dengan respon emosional, di dalam kelas X sebagian besar siswa menunjukkan keantusiasan mereka dengan berlomba-lomba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.



Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian yang terdahulu, stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X jurusan RPL di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah cukup baik. terkait dengan jawaban dari pada permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini, maka ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut ini :

1. Stimulus guru dalam pembelajaran bahasa Arab, meliputi :
 - a. Penggunaan variasi metode mengajar pada pembelajaran bahasa Arab, Pemberian hukuman, Pemberian Pujian atau penghargaan sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari stimulus yang disampaikan oleh guru dan respon yang ditunjukan siswa melalui keantusiasan para siswa.
 - b. Pada empat aspek keterampilan yaitu, aspek mendengar, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari stimulus yang disampaikan oleh guru dan respon yang ditunjukan oleh siswa keterkaitannya dalam menguasai keterampilan tersebut.
2. Respon siswa terhadap Stimulus guru dalam pembelajaran bahasa Arab, meliputi :

- a. Respon siswa terhadap penggunaan variasi metode mengajar yaitu sebagian besar siswa senang dan menyukai mempelajari bahasa Arab, karena metode mengajar guru mudah memahami pembelajaran.
- b. Respon siswa terhadap buku penunjang yang digunakan guru pada saat pelajaran bahasa Arab yaitu sangat membantu dan mudah memahami materi pembelajaran bahasa Arab.
- c. Respon siswa terhadap pemberian nilai yaitu semakin termotivasi belajar.
- d. Respon siswa terhadap pemberian hukuman yaitu adanya pemberian hukuman maka tidak mengulangi perbuatannya, bermalas-malasan dan lebih aktif dalam pembelajaran.
- e. Respon siswa terhadap pemberian pujian atau penghargaan yaitu meningkatkan semangat belajar.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, penulis memberikan saransaran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, kiranya dapat meningkatkan saran dan prasarana dalam menunjang keterlaksanaan proses belajar yang efektif khususnya Pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Anisa, Intan, Rahmawati Fadlil Choeria, dan Nurabiatull. 2016. *“Teori-Teori Dalam Belajar”*. Makalah Psikologi Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Akhyar, Mustofainal, Krisna Dwi Handayani S.T., M.MT., M.T. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Drills Berbasis Komputer Pada Materi Konstruksi Atap Di SMK NEGERI 1 KEMLAGI*.
- Ayun, Nizwa. *“Teori Belajar Skinner”*, 2013. Makalah FKIP UNRAM 2013
- Effendy, Akhmad Fuad, 2015. *Metodologi pengajaran metode bahasa Arab*. Malang : Misykat, 2015.
- Evi Nurus Suroiyah, Dewi Anisatuz Zakiyah, 2021. *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*. Fahrurrazi, Aziz, 2014. *Pembelajaran bahasa Arab problematikan dan solusinya*. Jakarta/Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irwan, S.Pd., M.Pd, 2015. *Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Improvisasi Jazz*. Padang panjang-Sumatera Barat.
- Failasufah, 2016. *Membangun Karakter Juara Melalui The Sevent Hobit Mayoga*. Yogyakarta.
- Harmain, Ratna, 2021. *Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Mahmudi, Muhammad, 2016. *Penerapan Teori Behavioristik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Magdalena, Mariam, 2018. *Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan Saran Sederhana Melalui Penguatan Pujian Pada Pembelajaran Bahasa*. Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Bengkulu.

- Mulyati, In Wayan Karang, 2019. *Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa VIII Semester Genap Smp 2 Banyuwangi*.
- Munir, 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Muradi dan Ag,2022. “*Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia*”
- Muardi, Dr. Ahmad Muradi M. Ag, 2015 “*Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*”. (Jakarta Penerbit : Kencana).
- Moh, Nazir, 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Ainin, 2011. *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam bidang Pembelajaran Bahasa arab*, dalam Rapat Senat Terbuka Universitas Negeri Malang.
- Nuqul, Fathul Lubabin Nuqul,2018. *Teori Penguatan reinforcement theory* ,
- Pasaribu, Resmina,2021. *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*.
- Okti Dwi, Sudiarti, 2019. *Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.
- Ramayulis, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rufaedah, Evi Aeni, 2018. *Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam*.
- Ruswandi, 2013. *Psikologi Pembelajaran*, cet. I, Bandung:CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal.3
UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf.
- Evi Nurus Suroiyah, Dewi Anisatuz Zakiyah, 2018 *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*.
- Shvoong, 2013, *Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab* , Artikel diakses pada tanggal 10 Maret 2013 dari <http://id.Shvoong.com>.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.

Sugiono, 2016. *Metode Peneletian Pendidikan* Bandung: Alfabeta. Cv.

Suryabrata,Sumadi, 2015. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin, 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. XIX Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin Syah, 2014. *Psikologi Belajar* Cet.III, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Zalyana, 2014. *reinforcement positif dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah tnasawiyah kota pekan baru riau*. Pekanbaru.



L

A

M

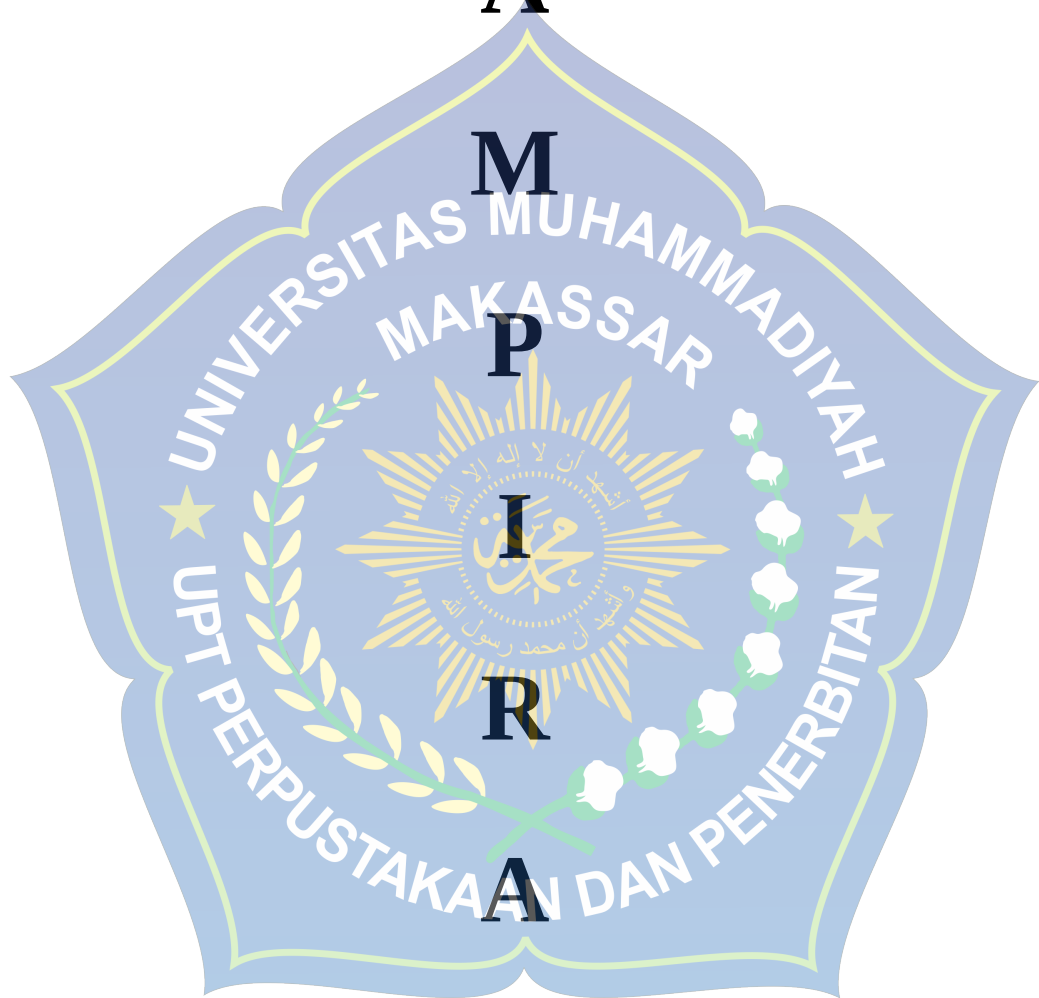
P

I

R

A

N



Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru

Peneliti : Bagaimana situasi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X Jurusan RPL sedang berlangsung ?

Siswa :

Peneliti : Apa saja bentuk stimulus yang diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab, ?

Siswa :

Peneliti : Metode apa yang bapak pakai dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab?

Siswa :

Peneliti : Bagaimana keadaan siswa selama belajar bahasa Arab dikelas, apakah siswa aktif atau malah sebaliknya ?

Siswa :

Peneliti : Hukuman apakah yang diberikan kepada siswa jika tidak menjejarkan tugas pelajaran bahasa Arab?

Siswa:

Peneliti : Motivasi apa yang diberikan kepada siswa agar siswa semangat mempelajari bahasa Arab

Siswa:

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Siswa

Peneliti: Bagaimana respon Anda terhadap stimulus guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Siswa :

Peneliti: metode apa saja yang biasa digunakan oleh guru bahasa Arab pada saat proses pembelajaran?

Siswa :

Peneliti : jika guru menggunakan metode tersebut, apakah Anda memahaminya ?

Siswa :

Peneliti : apakah Anda senang belajar pelajaran bahasa Arab ?

Siswa :



Lampiran 2. Documentasi



**Dokumentasi bersama Pendidik Bapak Guru Muh. As'ad SMKS
Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.**



**Dokumentasi bersama Siswa kelas X jurusan RPL SMKS Muhammadiyah
Bungoro Kabupaten Pangkep**

Dokumentasi pada Saat proses pembelajaran berlangsung kelas X jurusan



RPL SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep.



Dokumentasi Lingkungan Sekolah SMKS Muhammadiyah Bungoro

Kabupaten Pangkep

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis **Nur Sabilah Rahmi**, lahir di Pangkep pada tanggal 31 Maret 2001, buah hati dari pasangan bapak H. Massarappi dan Ibu Hj. Nurhaedah. anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Penulis menempuh pendidikan tingkat kanak-kanak pada tahun 2006 di TK Pratiwi dan tamat pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan tingkat dasar pada tahun 2007 di SDN 3 Sambung Jawa dan tamat pada tahun 2013, Melanjutkan pendidikan menengah pertama pada tahun 2013 di SMPN 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2016. melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas pada tahun melanjutkan 2016 di SMK Negeri 1 Pangkep dan tamat pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Alhamdulillah atas izin dan ridho Allah subhanahu wa ta'ala, serta kerja keras, pengorbanan dan kesabaran, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik pendidikan S1 tahun 2023.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3@unismuh-makassar.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 219/05/C.4-VIII/I/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sul-Sel
di -

Makassar

06 Rajab 1444 H

28 January 2023 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 073/FAL/05/A.2-II/I/44/23 tanggal 28 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR SABILAH RAHMI**

No. Stambuk : **10524 1100719**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas x di SMKS Muhammadiyah Bungoro Kabupaten Pangkep"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2023 s/d 1 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
SMKS MUHAMMADIYAH BUNGORO**

Alamat : Jalan Pelabuhan Birigkassi No. 10A Bungoro - Pangkep 90651
e-mail : smksmuhammadiyahbungoro@yahoo.com Website : www.smksmuhibungoro.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 036/III.4.AU/F/KET/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMKS Muhammadiyah Bungoro :

Nama : Abd. Rahman Rahmat, S.Ag
NIP/NBM : -/ 960068

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Sabilah Rahmi
NIM : 105241100719
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Judul : Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam pembelajaran
Bahasa Arab kelas X di SMKS Muhammadiyah Bungoro
Kabupaten Pangkep

Benar mahasiswa/i tersebut telah melaksanakan penelitian di SMKS Muhammadiyah Bungoro untuk memenuhi persyaratan Mata kuliah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Demikian surat ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya

Bungoro, 28 Maret 2023

Kepala Sekolah

ABD. RAHMAN RAHMAT, S.Ag
NIP. 960068
PANGKEP

BerAKHLAK
Berakhlakul Karimah

**bangga
melayani
bangsa**

Sipakatau

SIKTIK
Sistem Informasi

SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUAT RAGA - MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDAS30

Lampiran surat keterangan Telah Melakukan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Sabilah Rahmi

NIM : 105241100719

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I - Nur Sabilah Rahmi

105241100719

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2023 02:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2131382703

File name: BAB_I_1.docx (14.98K)

Word count: 196

Character count: 1289

BAB I - Nur Sabilah Rahmi 105241100719

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.slideshare.net

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB II - Nur Sabilah Rahmi

105241100719

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2023 02:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2131382847

File name: BAB_II_1.docx (23,53K)

Word count: 312

Character count: 2088



BAB II - Nur Sabilah Rahmi 105241100719

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

kuliahyok.blogspot.com

Internet Source

13%

2

mafiadoc.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III - Nur Sabilah Rahmi

105241100719

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2023 02:17PM (UTC+0700)
Submission ID: 2131382981
File name: BAB_III_-_2023-07-15T141242.577.docx (45.07K)
Word count: 884
Character count: 5859

BAB III - Nur Sabilah Rahmi 105241100719

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

On

turnitin



BAB IV - Nur Sabilah Rahmi

105241100719

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2023 10:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 2131318652
File name: BAB_IV_-_2023-07-15T102926.098.docx (52.39K)
Word count: 1970
Character count: 9979

BAB IV - Nur Sabilah Rahmi 105241100719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

5%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

endahrahmaaa.blogspot.com

Internet Source

2%

4

e-repository.perpus.iainsalatiga

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

turnitin

BAB V - Nur Sabilah Rahmi

105241100719

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2023 10:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 2131318936
File name: BAB_V_-_2023-07-15T102926.775.docx (14.04K)
Word count: 104
Character count: 682

BAB V - Nur Sabilah Rahmi 105241100719

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

0%

Exclude bibliography

0%

Exclude matches

2%

turnitin

